

SKRIPSI

HUBUNGAN KEBIASAAN KONSUMSI MAKANAN SIAP SAJI (FAST FOOD) DENGAN STATUS GIZI PADA REMAJA DI RW.005 KELURAHAN BARA-BARAYA MAKASSAR

PENELITIAN NON-EKSPERIMENTAL

OLEH:

CHINDY F HEUMASSE (C1714201009)

CHRILY GRASELYA S AHUDARA (C1714201010)

PROGRAM S1 KEPERAWATAN DAN NERS SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS MAKASSAR

2021



SKRIPSI

HUBUNGAN KEBIASAAN KONSUMSI MAKANAN SIAP SAJI (FAST FOOD) DENGAN STATUS GIZI PADA REMAJA DI RW.005 KELURAHAN BARA-BARAYA MAKASSAR

PENELITIAN NON-EKSPERIMENTAL

Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar

OLEH:

CHINDY F HEUMASSE (C1714201009)

CHRILY GRASELYA S AHUDARA (C1714201010)

PROGRAM S1 KEPERAWATAN DAN NERS SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS MAKASSAR

2021

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini nama :

1. Chindy F Heumasse

(C1714201009)

2. Chrily Graselya S Ahudara

(C1714201010)

Menyatakan dengan sungguh bahwa skripsi ini hasil karya sendiri dan bukan dipublikasi ataupun plagiasi (jiplakan) dari hasil penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini yang kami buat dengan sebenar benarnya.

Makassar, 23 April 2021

Yang menyatakan,

Chindy F Heumasse

Chrily Graselya S Ahudara

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

HUBUNGAN KEBIASAAN KONSUMSI MAKANAN SIAP SAJI (FAST FOOD) DENGAN STATUS GIZI PADA REMAJA DI RW.005 KELURAHAN BARA-BARAYA MAKASSAR

CHINDY F HEUMASSE (C1714201009)

CHRILY GRASELYA S AHUDARA (C1714201010)

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

(Rosmina Situngkir, SKM., NS., M.Kes) (Fitriyanti Patarru, Ns., M.Kep)

NIDN. 0925117501

NIDN. 0907049202

Wakil Ketua Bidang Akademik

(Fransiska Anita, NS., M.Kep.Sp.Kep.MB)

NIDN.0913098201

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

HUBUNGAN KEBIASAAN MAKANAN SIAP SAJI (*FAST FOOD*) DENGAN STATUS GIZI PADA REMAJA DI RW.005 KELURAHAN BARA BARAYA MAKASSAR

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

CHINDY F HEUMASSE (C1714201009)
CHRILY GRASELYA S AHUDARA (C1714201010)

Telah dibimbing dan disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

(Rosmina Situngkir, SKM., NS., M.Kes)

NIDN: 0925117501

(Fitriyanti Patarru, Ns., M.Kep)

NIDN: 0907049202

Telah Diuji dan Dipertahankan di Hadapan Dewan Penguji Pada Tanggal 23 April 2021 dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat untuk Diterima. Susunan Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Muto

(Elmiana Bongga Linggi, Ns., M.Kes) (Fransiska Anita, Ns., M.Kep.Sp.Kep.MB)

NIDN.0925027603

NIDN.0913098201

Penguji III

(Rosmina Situngkir, SKM., NS., M.Kes)

NIDN:0925117501

Makassar, 23 April 2021

ram 59 Keperawatan Dan Ners

a Maris Makassar

(Sipriano Aparu SSI., Ns. M. Kep. Sp. KMB

NION: 1928027101

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama

CHINDY F HEUMASSE (C1714201009)

CHRILY GRASELYA S AHUDARA (C1714201010)

Menyatakan menyetujui dan memberikan wewenang kepada Kepala Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar untuk menyimpan, mengalih media/formatkan, merawat dan mempublikasikan, skripsi ini untuk kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan.

Demikian surat peryataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 23 April 2021

Yang menyatakan

Chindy F Heumasse

Chrily Graselya S Ahudara

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan penyertaanNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Hubungan Kebiasaan Konsumsi Makanan Siap Saji (*Fast Food*) Di RW.005 Kelurahan Baraya-baraya Makassar".

Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini sebagai wujud ketidaksempurnaan manusia dalam berbagai hal disebabkan keterbatasan pengetahuan dan ilmu yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis sangat harapkan saran dan kritik yang membangun demi penyempurnaan skripsi l ini.

Selama penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menghanturkan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- Siprianus Abdu, S.Si., Ns.,M.Kes selaku Ketua STIK Stella Maris Makassar. Terima kasih karena telah memberikan izin kepada saya untuk melakukan penelitian
- Fransiska Anita, Ns.,M.Kep.Sp.Kep.MB selaku Wakil Ketua Akademik dan Kerjasama STIK Stella Maris Makassar dan sekaligus sebagai pengujii II.
- 3. Mathilda Matha Paseno, NS.,M.Kes selaku Wakil Ketua Bidang Administrasi, Keuangan, Sarana dan Prasarana
- 4. Elmiana Bongga Linggi, NS.,M.Kes selaku Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Inovasi dan sekaligus sebagai penguji I
- Mery Sambo, Ns.,M.Kep selaku Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan dan Ners.
- 6. Rosmina Situngkir, Ns.,M.Kep selaku pembimbing I. Terima kasih telah banyak memberikan arahan dan masukan selama penyusunan proposal di STIK Stella Maris.

- 7. Fitriyanti Patarru,Ns.,M.Kep selaku pembimbing II. Terima kasih telah banyak memberikan arahan dan masukan selama penyusunan proposal di STIK Stella Maris.
- 8. Kepada seluruh staf dosen, pengajar, dan pegawai di STIK Stella Maris Makassar yang telah memberikan arahan dan masukan selama kami menempuh pendidikan di STIK Stella Maris Makassar.
- 9. Teristimewa kedua orang tua tercinta dari Chindy F Heumasse (Philips Heumasse dan Sintje Putirulan) kedua saudara Maryo dan Unu yang selalu mendoakan, memberikan nasehat dan yang paling utama adalah kasih sayang serta bantuan berupa material sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
- 10. Teristimewa kedua orang tua tercinta dari Chrily Graselya S Ahudara (Paulus Ahudara dan Christina Hematang) kedua saudara Ensya dan Putri yang selalu mendoakan, memberikan nasehat dan yang paling utama adalah kasih sayang serta bantuan berupa material sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
- 11. Seluruh sahabat dan teman-teman yang telah banyak mendukung baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 12. Kepala Kelurahan Bara-baraya yang telah memberikan kesempatan bagi peneliti untuk mengambil data awal dan mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di RW.005 Kelurahan Bara-baraya Makassar serta saran dan kritik yang membangun yang dapat memberikan kemudahan kepada penulis untuk menyelesaikan tulisannya.

Akhir kata, kami menyadari bahwa skripsi ini masih perlu disempurnakan. Oleh karena itu, kami mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan skripsi ini.

Makassar, April 2021

Penulis

HUBUNGAN KEBIASAAN KONSUMSI MAKANAN SIAP SAJI (FAST FOOD) DENGAN STATUS GIZI PADA REMAJA DI RW.005 KELURAHAN BARA-BARAYA MAKASSAR

(Dibimbing Oleh : Rosmina Situngkir dan Fitriyanti Patarru)

CHINDY F HEUMASSE CHRILY GRASELYA S AHUDARA PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN DAN NERS

ABSTRAK

Kebiasaan konsumsi *fast food* pada remaja dipengaruhi oleh perubahan gaya hidup dan pola makan yang tidak baik. Bila, dikonsumsi secara berlebihan dapat menyebabkan masalah gizi pada remaja seperti obesitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kebiasaan konsumsi fast food dengan status gizi pada remaja. Jenis penelitian observasional analitik dengan desain cross sectional study. Teknik sampling yang digunakan adalah accidental sampling dengan jumlah 84 responden. Instrumen penelitian untuk mengukur kebiasaan konsumsi fast food menggunakan food frequency questionnaire (FFQ) dan untuk mengukur status gizi menggunakan timbangan BB (Bathroom Scale) dan meteran (microtoise). Hasil penelitian menggunakan uji Chi-Square dengan tingkat kemaknaan, $\rho = 0.000 < \alpha = 0.05$ artinya ada hubungan kebiasaan konsumsi fast food dengan status gizi pada remaja di RW.005 Kelurahan Bara-baraya Makassar. Konsumsi fast food pada remaja perlu diperhatikan sehingga tidak terjadi masalah gizi seperti obesitas. Maka, dianjurkan kepada orang tua agar dapat menyediakan makanan dirumah, sesuai dengan kebutuhan gizi remaja seperti makanan yang rendah kalori, lemak tetapi tinggi serat, vitamin A, dan kalsium serta mengurangi uang jajan agar anak tidak sering mengkonsumsi fast food.

Kata Kunci: Konsumsi Fast Food, Status Gizi, Remaja

Referensi: 2015-2020

THE RELATIONSHIP HABITS OF FAST FOOD CONSUMPTION WITH THE NUTRITIONAL STATUS OF ADOLESCENTS IN RW.005 BARA-BARAYA KELURAHAN MAKASSAR

(Supervised: Rosmina Situngkir and Fitriyanti Patarru)

CHINDY F HEUMASSE CHRILY CHRILY GRASELYA S AHUDARA PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN DAN NERS

ABSTRACT

The habit of consuming fast food in adolescents is influenced by changes in lifestyle and eating patterns that are not good if, excessive consumption will cause nutritional problems in adolescents, such as obesity or overweight. aims determine the relationship This study to betweenconsumption habits fast food and nutritional status in adolescents. This type of study analytic observational with a cross sectional study design. The sampling technique used was accidental sampling with a total of 84 respondents. The research instrument for measuringconsumption habits fast food used a food frequency questionnaire (FFQ) and for measuring nutritional status using a BB scale (Bathroom Scale) and a meter (microtoise). The results of the study used the Chi-Square test with a significance level, $\rho = 0.000 < \alpha = 0.05$, which means that there is a relationship betweenconsumption habits fast food and nutritional status in adolescents in RW.005. Bara-baraya Village. Makassar. Consumption of fast food needs to be considered because nutritional problems in adolescents will have a negative impact on their health, namely an imbalance between nutritional consumption and recommended nutritional needs so that nutritional problems such as obesity occur.

Keywords: Consumption Fast Food, Nutritional Status, adolescents

References: 2015-2020

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI	
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR SINGKATAN DAN ISTILAH	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	
1. Tujuan Umum	3
2. Tujuan Khusus	
D. Manfaat Penelitian	4
Bagi Institusi Pendidikan	4
2. Bagi Masyarakat	4
3. Bagi Dunia Keperawatan	4
4. Bagi peneliti	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Umum Konsumsi Makanan Siap Saji (Fast Food)	6
Pengertian Kebiasaan Konsumsi Makanan	6
2. Makanan Siap Saji (Fast Food)	6
a. Pengertian Fast Food	6

b. Metode Food Frequency	7
c. Faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Fast Food	8
d. Dampak Negatif dari Fast Food	9
e. Jenis-Jenis Makanan Siap Saji (Fast Food)	. 11
f. Kandungan Gizi pada Fast Food	. 13
B. Tinjauan Umum Tentang Status Gizi Remaja	.14
1. Penilaian Status Gizi	. 14
2.Faktor-Faktor yang dapat Mempengaruhi Status Gizi Remaja .	. 15
3. Kebutuhan Gizi Pada Remaja	. 17
4. Masalah – Masalah Gizi Remaja	18
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	20
A. Kerangka Konseptual	20
B. Hipotesis	. 21
C. Defenisi Operasional	. 21
BAB IV METODE PENELITIAN	22
A. Jenis Penelitian	22
B. Tempat dan Waktu Penelitian	. 22
C. Populasi dan Sampel	. 22
D. Instrumen Penelitian	24
E. Pengumpulan Data	24
F. Pengolahan dan Penyajian Data	26
G. Analisa Data	. 27
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	28
A. Hasil Penelitian	28
1. Pengantar	28
Gambaran Umum Lokasi Penelitian	28
3. Penyajian Karakteristik Data Umum	29
4. Hasil Analisa Variabel Yang Diteliti	31
B. Pembahasan	32
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	36
A Simpulan	36

B. Saran	
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.2 Indeks Massa Tubuh	.17
Tabel 2.2 Kebutuhan Gizi Remaja	.21
Tabel 3.1 Defenisi Operasional Variabel Penelitian	.25
Tabel 5.1 Distribusi Responden Berdasarkan Umur	.33
Tabel 5.2 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	.33
Tabel 5.3 Distribusi Responden Berdasarkan Uang Jajan	.34
Tabel 5.4 Distribusi Berdasarkan Perkerjaan Orang Tua	.35
Tabel 5.5 Distribusi Responden Tentang Fast Food	.36
Tabel 5.6 Distrinbusi Responden Tentang Status Gizi	.36
Tabel 5.7 Analisis Hubungan Kebiasaan Mengonsumsi Makanan Siap	1
Saji (<i>Fast Food</i>) dengan Status Gizi	.37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Skema Kerangka Konser	o 24
	<u> </u>	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Rencana Jadwal Kegiatan

Lampiran II : Lembar Permohonan Menjadi Responden
Lampiran III : Lembar Persetujuan Menjadi Responden

Lampiran IV : Lembar Konsul

Lampiran V : Kuesioner Frekuensi Fast Food

Lampiran VI : Kusioner Status Gizi

Lampiran VII : Master Tabel

Lampiran IX : Hasil Uji SPSS dari Data Penelitian

DAFTAR SINGKATAN DAN ISTILAH

> : Lebih Besar < : Lebih Kecil

α : Derajat Kemaknaan

AGB : Anemia Gizi Besi

Anonimity: Tanpa nama

Bivariat : Analisa yang dilakukan pada kedua variabel

Beneficiene : Manfaat

Confidentially : Kerahasiaan

Coding : Pembersihan kode

d² Tingkat Kesalahan Yang Dipilih

Dependen : Variabel Terkait

Editing : Pemeriksaan Data
Entry Data : Memasukan Data

GAKY : Gangguan Akibat Kekurangan Yudium

Ha : Hipotesis Alternatif

Ho : Hipotesis Null

Independen : Variabel bebas

KEP : Kurang Energi Protein

NR : Nutrient Requirement

N : Jumlah Populasi

n : Jumlah Sampel

P : Perkiraan Proposal, Jika Tidak Diketahui Dianggap

50%

ρ : Nilai Kemungkinan / Probability Continuity Correction

Q :1-P

RDA : Recommendel Dietary Allowance

RSS : Restoran Siap Saji

Z : Nilai Standar Normal Untuk a=10%(Z=1,96)

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada usia remaja merupakan masa dimana remaja mulai mencari jati diri, sehingga remaja mudah untuk mengikuti mode dan *trend* yang berkembang pada saat ini. Perubahan perilaku pada remaja cenderung mengarah pada kebiasaan makan yang tidak sehat (Setyawati & Rimawati, 2016).

Remaja merupakan kelompok yang sering mengunjungi RSS (restoran cepat saji), bahkan seminggu tiga kali. Ini mungkin karena jarak (kedekatan) dari RSS ke lokasi misalnya sekolah atau rumah. RSS pada mulanya adalah tempat bagi mereka yang tidak membutuhkan waktu lama untuk makan di luar, tempat berkumpul dengan teman-teman (nongkrong, nongki-nongki), dan tempat hiburan keluarga. Ada empat macam faktor yang dapat memotivasi seseorang untuk mengkonsumsi makanan siap saji, seperti meniru orang lain, pergaulan, dapat mempengaruhi teman kesenangan. Remaja suka mengkonsumsi fast food karena adanya kesibukan dari orang tuanya, terutama pada ibu-ibu yang tidak sempat menyiapkan makanan di rumah. Oleh karena itu, fast food menjadi pilihan yang membuktikan dengan status sosial ekonomi dan kepraktisannya (Anwar, 2017).

Kecenderungan remaja mengkonsumsi *fast food* dipengaruhi oleh kondisi sosial ekonomi dan banyaknya restoran yang menjual berbagai macam makanan olahan yang disebut dengan makanan modern (*western food*). Biasanya restoran ini menawarkan berbagai merk makanan import, seperti hamburger, ayam goreng, pizza, spaghetti, dll (Widawati, 2018).

Beberapa penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan kebiasaan konsumsi makanan siap saji ($fast\ food$) dengan status gizi adalah penelitian yang dilakukan oleh (Sofa, 2015) dari Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Riau dengan judul "Hubungan Konsumsi $Fast\ Food$ dengan Obesitas pada Remaja di SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta" dari hasil uji didapatkan nilai $\rho = 0.000$, karena nilai signifikan kurang dari (0,05) maka, dapat disimpulkan ada hubungan frekuensi konsumsi $fast\ food$ dengan obesitas pada remaja di SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta.

Selain itu ada penelitian terkait "Hubungan Pola Makan dengan Kebiasaan Konsumsi *Fast Food* pada Siswa-Siswi Kelas XI di SMA Negeri Samarinda" yang diteliti oleh (Lestari, 2019) dengan hasil penelitian dengan uji *Rank Spearman* menunjukan nilai *p-value* 0,000 < 0,05 dengan nilai korelasi sebesar 0,251 yang menunjukkan arah positif dengan kekuatan korelasi rendah artinya semakin baik pola makan maka semakin jarang kebiasaan konsumsi *fast food* sehingga diperoleh bahwa ada banyaknya responden yang memiliki kebiasaan konsumsi *fast food* terbanyak dengan frekuensi jarang sebanyak 185 orang (59,5%) dan sering sebanyak 126 orang (40,5%).

Berdasarkan fenomena yang terjadi pada masyarakat di RW.005 Kelurahan Bara-baraya Makassar, didapatkan remaja berjumlah 653 orang dari pengambilan data awal dan didapatkan dari hasil observasi oleh peneliti bahwa di Kelurahan Bara-baraya terdapat banyak remaja, serta terlihat ada beberapa tempat penjualan makanan siap saji yang sering remaja kunjungi untuk membeli makanan siap saji. Dapat dilihat remaja sering mengkonsumsi makan siap saji tersebut tanpa melihat kandungan gizi dalam makan siap saji. Adapun macammacam fast food yang sering dikonsumsi remaja, yaitu: hamburger, mi instan, kentang goreng, sosis, bakso, ayam kentucky, dan nugget. Jika memperhatikan nutrisi yang terkandung dalam fast food, maka nutrisi tersebut tidak akan dapat mencukupi kebutuhan nutrisinya,

dan dampak dari konsumsi *fast food* yang berlebihan akan menimbulkan gangguan pada kesehatan, misalnya hipertensi, penyakit jantung koroner dan obesitas. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penilitian mengenai "Hubungan Kebiasaan Konsumsi Makanan Siap Saji (*Fast Food*) dengan Status Gizi pada Remaja di RW.005 Kelurahan Bara-baraya Makassar".

B. Rumusan Masalah

Seiring dengan masa pertumbuhan remaja, nutrisi yang dibutuhkan dalam jumlah relatif banyak, karena kebutuhan nutrisi remaja seringkali dapat dipengaruhi oleh perubahan pada gaya hidup serta kebiasaan makan sehari-hari. Perubahan dalam kebiasaan mengkonsumsi makanan siap saji secara berlebihan akan mengarah pada status gizi yang berdampak negatif bagi kesehatan seperti obesitas serta masalah kesehatan lainnya. Oleh karena itu peneliti dapat merumuskan masalah yaitu, "apakah ada hubungan kebiasaan konsumsi makanan siap saji (fast food) dengan status gizi pada remaja di RW.005 Kelurahan Bara-baraya Makassar".

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kebiasaan konsumsi makanan siap saji (*fast food*) dengan status gizi pada remaja.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi kebiasaan konsumsi makanan siap saji (fast food) pada remaja di RW.005 Kelurahan Bara-baraya Makassar.
- b. Mengidentifikasi status gizi remaja di RW.005 Kelurahan
 Bara-baraya Makassar.

 c. Menganalisis hubungan kebiasaan konsumsi makanan siap saji dengan status gizi pada remaja di RW.005 Kelurahan Bara-baraya Makassar.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut :

1. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan serta sebagai bahan masukan dalam proses pembelajaran, terutama pada dunia kesehatan

2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada setiap remaja mengenai bahaya makanan siap saji dan hubungan kebiasaan konsumsi makanan siap saji (fast food) dengan status gizi.

3. Bagi Dunia Keperawatan.

Penelitian ini dapat menjadi masukan dalam memberikan pelayanan keperawatan khususnya pemberian asuhan gizi bagi remaja dan melakukan sosialisasi mengenai kebiasaan konsumsi makanan siap saji (fast food) pada anak usia remaja.

4. Bagi peneliti

- a. Meningkatkan pengetahuan, wawasan serta pengalaman dalam pengembangan diri, dan dapat menggunakannya didalam dunia kesehatan terutama dalam bidang keperawatan dimasa depan.
- b. Menjadi sebuah pengalaman yang penting bagi peneliti untuk meningkatkan ilmu pengetahuan serta keterampilan praktis dilapangan dalam bidang

keperawatan sesuai dengan materi kuliah yang didapatkan.